

ABSTRAK

Karya tari *Macak – acak Lacak* terinspirasi dari proses pembuatan *balango* yang ada di nagari Galogandang Tanah Datar. Dalam pembuatan *balango* adanya beberapa proses mulai dari proses *mairiek* , *marameh*, pembentukan, pencetakan penjemuran serta pembakaran. Dalam karya *Macak-acak Lacak* pengkarya tertarik pada proses *mairiek* , *marameh*, dengan kekuatan pada kaki, tangan dan pundak. Fenomena ini diinterpretasikan menjadi sebuah karya tari yang diekspresikan lewat medium gerak berdasarkan pada pola pikiran, perasaan dan imajinasi yang di komunikasikan melalui tubuh. Pengembangan gerak berpijak pada gerak *mairiek* , *marameh* yang dikembangkan melalui metode Alma M Hawkins yaitu observasi, eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi sesuai dengan konsep garapan. Gerakan yang dilahirkan dalam karya tari *Macak – acak Lacak* . Fokus pada kekuatan kaki dan tangan saat melakukan proses *mairiek*. *Marameh*. Karya ini ditarikan oleh Sembilan orang penari yang terdiri dari empat penari laki-laki dan lima penari perempuan. Karya ini menggunakan properti *balango* yang dimainkan dengan atraktif oleh penari. Karya ini digarap dengan tema budaya dan tipe murni.

Kata Kunci : *Maireik*, *Marameh* dan tari kelompok

ABSTRACT

The Macak-acak Lacak dance was inspired by the process of making pots in Galogandang village, Tanah Datar district. In making pots, there are several processes ranging from the process of stepping on, squeezing, forming, printing, drying, and burning. In the work of Macak-acak Lacak the artist is interested in the process of stepping on, squeezing, with force on the feet, hands, and shoulders. This phenomenon is interpreted as a dance work that is expressed through the medium of motion based on the patterns of thoughts, feelings, and imagination that are communicated through the body. The development of the motion rests on the stepping, squeezing motion which is developed through the Alma M Hawkins method results of exploration, improvisation, formation and evaluation in accordance with the arable concept. The movement was born in the Macak-acak Lacak dance work. Focus on the strength of the feet and hands when doing the stomping process, squeeze. This work is danced by nine dancers consisting of four male dancers and five female dancers. This work uses the property of pot which is played attractively by dancers. This work is done with the theme of culture and pure type.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR FOTO	xii
GLOSARIUM	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A...Latar Belakang	1
B...Rumusan Penciptaan	3
C...Tujuan dan Kontribusi Penciptaan	4
D...Tinjauan Karya	5
E...Landasan Teori.....	7

BAB II. KONSEP PENCIPTAAN

A...Konsep Penciptaan.....	9
1...Kajian Sumber Penciptaan.....	9
2...Konsep Dasar Koreografi.....	16
B...Gaya dan Pertunjukan.....	32
C...Metode Penciptaan	33
D...Jadwal Pelaksanaan.....	40

BAB III. DESKRIPSI HASIL KARYA

A...Sinopsis Karya	44
B...Struktur Garapan	44
C...Deskripsi Sajian	45

BAB IV. PENUTUP

A...Kesimpulan.....	52
B...Solusi dan Hambatan	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR NARASUMBER

BIODATA PENGKARYA

